

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI YANG MEMPENGARUHI HASIL
PRODUKSI USAHATANI JAGUNG DIDESA SAMBISIRAH KECAMATAN
WONOREJO KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

**DI AJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA 1**



Oleh :

M. Anang Ma'ruf

NIM: 202069070035

**PROGRAM STUDI AGRIBINIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

2024

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PRODUKSI YANG
MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI USAHATANI
JAGUNG DIDESA SAMBISIRAH KECAMATAN
WONOREJO KABUPATEN PASURUAN

Disusun oleh : M. Anang Ma'ruf


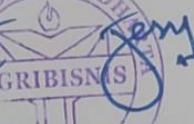
NIM : 202069070035

Program Studi : Agribisnis

Telah di periksa disetujui
Pasuruan, 2 juli 2024

Dosen Pembimbing

Kaprodi Agribisnis

Novi Itsna Hidayati, SP.,MMA

Desy Cahyaning Utami, S.P., MP

NIP.Y 0690902018

NIP.Y 069.11.09.026



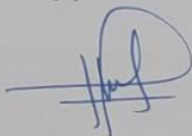
HALAMAN PENGESAHAN

TELAH DI PERTAHANKAN DI DEPAN MAJLIS PENGUJI SKRIPSI, FAKULTAS
PERTANIAN UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN, PADA :

HARI : Senin
TANGGAL : 29 Juli 2024
JAM : 09.00 WIB
JUDUL : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PRODUKSI YANG
MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI USAHATANI JAGUNG
DIDESA SAMBISIRAH KECAMATAN WONOREJO
KABUPATEN PASURUAN

DINYATAKAN LULUS

Penguji I



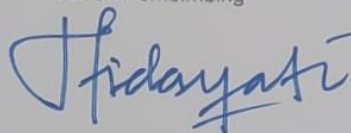
Teguh Sarwo Aji, S.P., M.MA
NIP : 0690202002

Penguji II



Desy Cahyaning Utami, SP.,MP
NIP.Y 0691109026

Dosen Pembimbing



Novi Itsna Hidayati, SP.,MMA
NIP.Y 0690902018

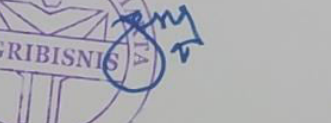
MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Pertanian



Idah Lumhatul Fuad, SP.,M.Agr
NIP.Y 0691109023

Kepala Program Studi Agribisnis



Desy Cahyaning Utami, SP.,MP
NIP.Y 0691109026

KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Anang Ma'ruf
NIM : 202069070035
Fakultas : Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Judul : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PRODUKSI YANG
MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI USAHATANI
JAGUNG DIDESA SAMBISIRAH KECAMATAN
WONOREJO KABUPATEN PASURUAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari di ketahui dan dapat di buktikan bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi dan perbuatan tersebut.

Pasuruan, 23 Juli 2024



M. Anang Ma'ruf

HALAMAN MOTTO

“Jalan yang Sulit Bukan Berarti Jalan yang Salah”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirohim...

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Karya tulis sederhana ini saya persembahkan khusus untuk:

1. Mbah Kyai dan Mbah Nyai, serta seluruh keluarga ndalem, yang selalu mendoakan dan mendukung santrinya agar sukses dalam menjalankan segala hal.
2. Ibu dan Ayah, idak bisa dipungkiri kedua orang tua menjadi salah satu motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi. Dukungan mereka tentunya sangat berarti sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat dan membimbing saya selama proses studi.
4. Teman-teman Fakultas Pertanian yang selalu memberikan dukungan dan semangat, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi kita semua.

ABSTRAK

Faktor produksi merupakan sumber daya yang digunakan dalam suatu kegiatan produksi usahatani meliputi luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja. Usahatani merupakan suatu proses usaha pertanian untuk menghasilkan suatu komoditas pertanian seperti jagung, padi dan sebagainya. Dalam proses produksi usahatani faktor input merupakan hal yang sangat penting dimana kedepannya akan sangat berpengaruh terhadap hasil produksi yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, data diolah dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data berasal dari wawancara, observasi, dokumentasi dan koesioner terbuka. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 362 jiwa, dengan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin menjadi 31 responden. Dengan teknik menganalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software Eviews 10 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen hasil produksi usahatani di Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan, dilihat pada hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} 525,5 > F_{tabel} 0,00$. Secara parsial luas lahan (X1), tenaga kerja (X2) dan benih (X3) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif, sedangkan variabel pupuk (X4) tidak berpengaruh signifikan tapi berhubungan positif terhadap hasil panen petani. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proporsi serta presentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Dari hasil regresi di atas nilai R squared (R²) sebesar 0.98 ini berarti variabel independen menjelaskan variasi pendapatan petani di Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan sebesar 98% sedangkan sisanya 2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Variabel input yang berpengaruh nyata terhadap produksi jagung yaitu luas lahan (X1) sebesar 2920,1 artinya jika ditambah luas lahan sebesar 1 ha maka akan meningkatkan hasil produksi sebesar 2920,1 Kg, tenaga kerja (X2) sebesar 17,8 artinya bahwa setiap penambahan HOK maka akan meningkatkan hasil produksi jagung sebesar 17,8 kg dan variabel benih (X3) sebesar 86,3 artinya bahwa setiap penambahan 1 Kg maka akan meningkatkan hasil produksinya sebesar 86,3 Kg. Sedangkan variabel pupuk (X4) tidak berpengaruh secara nyata terhadap hasil produksi (Y) dengan nilai sebesar 0,05 artinya bahwa setiap penambahan 1 kg maka akan menambah produksi sebesar 0,05 kg.

Kata Kunci : Faktor Produksi Jagung, Jagung Hybrida, Usahatani Jagung

ABSTRAK

Production factors are resources used in a farming production activity including land area, seeds, fertilizer and labor. Farming is an agricultural business process to produce agricultural commodities such as corn, rice and so on. In the farming production process, input factors are very important which in the future will greatly influence the production results obtained.

This research uses quantitative descriptive research, the data is processed according to the needs of the model used. Data sources come from interviews, observations, documentation and open questionnaires. The total population in the study was 362 people, with sampling using the Slovin formula to 31 respondents. With data processing techniques using multiple linear regression with the help of Eviews 10 for Windows software.

The results of the research show that the independent variables simultaneously influence the dependent variable on farming production results in Sambisirah Village, Wonorejo District, Pasuruan Regency, seen in the results of the F test which shows a Fcount value of 525.5 > Ftable 0.00. Partially, land area (X1), labor (X2) and seeds (X3) have a significant effect and are positively related, while the fertilizer variable (X4) does not have a significant effect but is positively related to farmers' crop yields. Calculations are carried out to measure the proportion and percentage of the total variation in the dependent variable that can be explained by the regression model. From the regression results above, the R squared (R²) value is 0.98, this means that the independent variable explains the variation in farmer income in Sambisirah Village, Wonorejo District, Pasuruan Regency by 98% while the remaining 2% is explained by other variables outside the research.

The input variable that has a significant effect on corn production is land area (X1) of 2920.1, meaning that if you add 1 ha of land area, it will increase production output by 2920.1 kg, labor (X2) is 17.8, meaning that for each additional HOK will increase corn production by 17.8 kg and the seed variable (X3) by 86.3, meaning that every additional 1 kg will increase production by 86.3 kg. Meanwhile, the fertilizer variable (X4) has no real effect on production results (Y) with a value of 0.05, meaning that every additional 1 kg will increase production by 0.05 kg.

Keywords: Corn Production Factors, Hybrid Corn, Corn Farming

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul Analisis Faktor - Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Usahatani Jagung Didesa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan dengan tepat waktu. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita, sayyidina Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya.

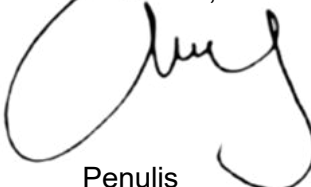
Tujuan penyusunan Proposal Skripsi ini dibuat dengan maksud sebagai bukti pertanggungjawaban penulis menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan wajib bagi mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Yudharta Pasuruan untuk mendapat gelar Stara 1 (S1).

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai peran dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ungkapan terima kasih kepada:

1. Romo Kyai Sholeh Bahruddin selaku guru yang senantiasa memberikan motivasi kepada kami agar tidak menyerah dalam belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan.
2. Kedua orang tua, Keluarga dan Pasangan saya yang selalu memberikan support semangat dan do'a demi kelancaran dalam penyusunan tugas akhir/ skripsi.
3. Bapak DR.H. Kholid Murtadlo,SE.,ME Selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
4. Idah lumhatul fuad, SP, MP. Selaku Dekan Fakultas Pertanian.
5. Desy Cahyaning, SP, MP. Selaku Kaprodi Agribisnis.
6. Novi Itsna Hidayati, SP.,MMA Selaku Dosen Pembimbing.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penyusunan tugas akhir / skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dibutuhkan saran atau masukan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pasuruan, 23 Juli 2024



Penulis

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Morfologi Jagung Hybrida.....	8
2.2 Syarat Tumbuh	8
2.3 Teori Produksi	11
2.4 Fungsi Produksi.....	11
2.5 Faktor Produksi Jagung.....	13
2.5.1 Tenaga kerja	14
2.5.2 Luas Lahan.....	14
2.5.3 Pupuk	15
2.5.4 Benih	17
2.6 Kerangka Pemikiran	19
2.7 Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	25
3.2 Teknik Sampling	25
3.3 Jenis Data	26

3.4	Sumber Data	26
3.5	Cara Pengumpulan Data	26
3.6	Teknik Analisis Data	27
3.7	Pengertian Operasional Variabel	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian	32
4.1.1	Sejarah Singkat Nama Desa Sambisirah	32
4.1.2	Kondisi Geografis	34
4.1.3	Kondisi Demografis	35
4.1.4	Aspek Sumber Daya Alam.....	35
4.1.5	Aspek Sumber Daya Sosial Budaya	36
4.2	Identitas Responden.....	37
4.2.1	Umur	37
4.2.2	Tingkat Pendidikan	38
4.2.3	Pengalaman Berusaha Tani	39
4.2.4	Luas Lahan Yang Diusahakan.....	40
4.2.5	Jumlah Tanggungan Keluarga.....	41
4.3	Benih Jagung Yang Digunakan	42
4.4	Jenis-Jenis Pupuk Anorganik.....	42
4.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung.....	43
4.5.1	Luas Lahan (X1).....	45
4.5.2	Tenaga Kerja (X2)	45
4.5.3	Benih (X3)	45
4.5.4	Pupuk (X4)	45
BAB 5 PENUTUP		47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....		49
LAMPIRAN		51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	20
Gambar 2. Kantor Desa Sambisirah	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel produktifitas jagung di Kabupaten Pasuruan	3
Tabel 2. Tabel produktifitas jagung di Kecamatan Wonorejo	5
Tabel 3. Daftar Nama Kepala Desa Sambisirah.....	33
Tabel 4. Data Kependudukan Desa Sambisirah Tahun 2014-2019.....	35
Tabel 5. Data Pendidikan Desa Sambisirah Tahun 2014-2019	35
Tabel 6. Daftar Sumber Daya Alam di Desa Sambisirah.....	36
Tabel 7. Daftar Sumber Daya Sosial Budaya di Desa Sambisirah	36
Tabel 8. Data Responden Berdasarkan Umur	37
Tabel 9. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 10. Data Responden Berdasarkan pengalaman Berusahatani	39
Tabel 11. Data Luas Lahan yang Diusahakan	40
Tabel 12. Data Varietas Benih Jagung yang Digunakan di Desa Sambisirah.....	42
Tabel 13. Hasil Analisis Uji regresi Linier Berganda	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden	51
Lampiran 2. Rekapitulasi Tenaga Kerja Usahatani Jagung	52
Lampiran 3. Rekapitulasi Penggunaan Bibit dan Pupuk.....	53
Lampiran 4. Rekapitulasi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Jagung	54
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Bergada Pada Program Eviews 10	55
Lampiran 6. Kuisisioner Penelitian Faktor-Faktor Produksi Jagung	56
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	58
Lampiran 8. Formulir Bimbingan Skripsi	60
Lampiran 9. Hasil Cek Turnitin.....	61
Lampiran 10. Surat Keterangan Penerimaan Naskah (LoA)	62
Lampiran 11. Artikel Penelitian	63

ABSTRAK

Faktor produksi merupakan sumber daya yang digunakan dalam suatu kegiatan produksi usahatani meliputi luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja. Usahatani merupakan suatu proses usaha pertanian untuk menghasilkan suatu komoditas pertanian seperti jagung, padi dan sebagainya. Dalam proses produksi usahatani faktor input merupakan hal yang sangat penting dimana kedepannya akan sangat berpengaruh terhadap hasil produksi yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, data diolah dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data berasal dari wawancara, observasi, dokumentasi dan koesioner terbuka. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 362 jiwa, dengan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin menjadi 31 responden. Dengan teknik menganalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software Eviews 10 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen hasil produksi usahatani di Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan, dilihat pada hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} 525,5 > F_{tabel} 0,00$. Secara parsial luas lahan (X1), tenaga kerja (X2) dan benih (X3) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif, sedangkan variabel pupuk (X4) tidak berpengaruh signifikan tapi berhubungan positif terhadap hasil panen petani. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proporsi serta presentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Dari hasil regresi di atas nilai R squared (R²) sebesar 0.98 ini berarti variabel independen menjelaskan variasi pendapatan petani di Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan sebesar 98% sedangkan sisanya 2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Variabel input yang berpengaruh nyata terhadap produksi jagung yaitu luas lahan (X1) sebesar 2920,1 artinya jika ditambah luas lahan sebesar 1 ha maka akan meningkatkan hasil produksi sebesar 2920,1 Kg, tenaga kerja (X2) sebesar 17,8 artinya bahwa setiap penambahan HOK maka akan meningkatkan hasil produksi jagung sebesar 17,8 kg dan variabel benih (X3) sebesar 86,3 artinya bahwa setiap penambahan 1 Kg maka akan meningkatkan hasil produksinya sebesar 86,3 Kg. Sedangkan variabel pupuk (X4) tidak berpengaruh secara nyata terhadap hasil produksi (Y) dengan nilai sebesar 0,05 artinya bahwa setiap penambahan 1 kg maka akan menambah produksi sebesar 0,05 kg.

Kata Kunci : Faktor Produksi Jagung, Jagung Hybrida, Usahatani Jagung

ABSTRAK

Production factors are resources used in a farming production activity including land area, seeds, fertilizer and labor. Farming is an agricultural business process to produce agricultural commodities such as corn, rice and so on. In the farming production process, input factors are very important which in the future will greatly influence the production results obtained.

This research uses quantitative descriptive research, the data is processed according to the needs of the model used. Data sources come from interviews, observations, documentation and open questionnaires. The total population in the study was 362 people, with sampling using the Slovin formula to 31 respondents. With data processing techniques using multiple linear regression with the help of Eviews 10 for Windows software.

The results of the research show that the independent variables simultaneously influence the dependent variable on farming production results in Sambisirah Village, Wonorejo District, Pasuruan Regency, seen in the results of the F test which shows a Fcount value of 525.5 > Ftable 0.00. Partially, land area (X1), labor (X2) and seeds (X3) have a significant effect and are positively related, while the fertilizer variable (X4) does not have a significant effect but is positively related to farmers' crop yields. Calculations are carried out to measure the proportion and percentage of the total variation in the dependent variable that can be explained by the regression model. From the regression results above, the R squared (R²) value is 0.98, this means that the independent variable explains the variation in farmer income in Sambisirah Village, Wonorejo District, Pasuruan Regency by 98% while the remaining 2% is explained by other variables outside the research.

The input variable that has a significant effect on corn production is land area (X1) of 2920.1, meaning that if you add 1 ha of land area, it will increase production output by 2920.1 kg, labor (X2) is 17.8, meaning that for each additional HOK will increase corn production by 17.8 kg and the seed variable (X3) by 86.3, meaning that every additional 1 kg will increase production by 86.3 kg. Meanwhile, the fertilizer variable (X4) has no real effect on production results (Y) with a value of 0.05, meaning that every additional 1 kg will increase production by 0.05 kg.

Keywords: Corn Production Factors, Hybrid Corn, Corn Farming

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor agrikultur merupakan sektor fundamental bagi pertumbuhan ekonomi, karena di sektor ini terdapat berbagai komoditas yang dapat diolah menjadi produk dengan nilai ekonomis tinggi. Dalam sektor agrikultur, terdapat beberapa subsektor yang terus dikembangkan seperti tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan. Hingga saat ini, subsektor yang memberikan sumbangan signifikan terhadap perekonomian nasional adalah tanaman palawija. Kontribusi subsektor ini mencakup tidak hanya peningkatan nilai tambah ekonomi melalui produksi hasil pertanian, tetapi juga menciptakan lapangan kerja yang luas dan mendukung ketahanan pangan dalam negeri.

Tanaman palawija adalah jenis tanaman alternatif yang umumnya dibudidayakan oleh petani di Indonesia setelah musim tanam padi berakhir. Salah satu jenis tanaman palawija yang saat ini menunjukkan potensi sangat besar dan prospek yang menjanjikan dalam sektor pertanian adalah jagung. Tanaman jagung tidak hanya menjadi sumber pangan penting, tetapi juga berperan dalam diversifikasi produk pertanian serta mendukung ketahanan pangan nasional secara berkelanjutan (Saputra, 2018).

Permintaan jagung di Indonesia saat ini telah melampaui 10 juta ton jagung pipilan kering per tahun. Jagung, yang merupakan sumber pangan berkarbohidrat, juga memiliki kandungan nutrisi yang lebih unggul dibandingkan dengan beras. Kebutuhan akan jagung terus meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri pangan dan pakan ternak, serta perannya sebagai bahan baku utama dalam berbagai sektor industri, seperti penggilingan roti, produksi

makanan ringan, dan berbagai industri lainnya yang memanfaatkan jagung sebagai komponen penting dalam proses produksi mereka. Selain itu, permintaan yang terus meningkat ini mendorong inovasi dalam teknik budidaya dan pengolahan jagung untuk memenuhi standar kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan oleh industri. Akibatnya, permintaan jagung terus mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, penggunaan jagung dalam industri bioplastik dan biofuel juga semakin meningkat, menambah permintaan jagung di pasar domestik. Diversifikasi produk berbasis jagung, seperti tepung jagung, minyak jagung, dan produk olahan lainnya, juga mendorong peningkatan kebutuhan jagung secara keseluruhan. Dengan demikian, pengelolaan dan peningkatan produksi jagung menjadi semakin penting untuk memenuhi kebutuhan yang terus bertambah ini (Laksemi, 2016).

Produksi jagung sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor penting seperti luas lahan, kualitas bibit, penggunaan pupuk, tenaga kerja, serta kondisi iklim yang sangat memengaruhi hasil pertanian. Pada umumnya, saat musim kemarau produksi jagung cenderung menurun akibat terbatasnya pasokan air. Sebaliknya, pada musim hujan dengan pasokan air yang melimpah, produktifitas jagung mengalami peningkatan. Faktor-faktor produksi yang dimiliki petani biasanya terbatas jumlahnya, namun di sisi lain, petani juga memiliki keinginan untuk meningkatkan hasil usahatani mereka. Kondisi ini menuntut petani untuk mengelola faktor-faktor produksi yang tersedia secara lebih efisien dan kondisi tersebut juga mendorong petani untuk mengelola faktor-faktor produksi yang dimiliki dengan efisiensi tinggi dalam pengelolaan usahatani. Dengan tantangan yang dihadapi, petani harus menerapkan strategi pengelolaan sumber daya secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usahatani mereka. Selain itu, penerapan teknik irigasi yang baik dan penggunaan varietas

tanaman yang tahan kekeringan dapat membantu mengatasi masalah kekurangan air selama musim kemarau, sehingga menjaga stabilitas produksi jagung sepanjang tahun (Nilasari, 2019).

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari metode-metode yang digunakan oleh petani dalam memanfaatkan berbagai faktor produksi pertanian seperti manajemen, lahan, teknologi, pupuk, modal, tenaga kerja, benih, serta penggunaan obat-obatan untuk mengendalikan penyakit dan hama tanaman dengan cara yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Selain itu, usahatani juga mencakup pengelolaan sumber daya alam, sehingga usaha yang dilakukan mampu memberikan manfaat dan keuntungan maksimal dalam jangka waktu tertentu. Usahatani dianggap efektif jika mampu mengelola pemanfaatan sumber daya alam secara optimal dan efisien terjadi ketika petani mampu menggunakan sumber daya tersebut untuk meningkatkan hasil produksi. Tingkat produksi yang dicapai sangat bergantung pada pemanfaatan faktor-faktor produksi tersebut. Lebih jauh, penerapan teknik manajemen modern dan teknologi inovatif dapat meningkatkan hasil panen dan memperpanjang siklus produksi, memungkinkan petani untuk tetap kompetitif dan produktif di tengah tantangan agrikultur modern (Jaidun et al., 2023).

Tabel 1. Tabel produktifitas jagung di Kabupaten Pasuruan

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Purwodadi	214	46.51	995
Tutur	-	-	-
Puspo	-	-	-
Tosari	-	-	-
Lumbang	227	45.92	1,042
Pasrepan	829	36.29	3,009

Kejayan	2,000	50.36	10,073
Wonorejo	2,352	58.84	13,840
Purwosari	1,001	59.84	5,990
Prigen	319	70.14	2,237
Sukorejo	1,784	53.28	9,506
Pandaan	101	60.56	612
Gempol	-	-	-
Beji	10	65.16	65
Bangil	-	-	-
Rembang	812	52.63	4,274
Kraton	526	58.32	3,067
Pohjentrek	228	49.23	1,122
Gondangwetan	581	49.34	2,867
Rejoso	-	-	-
Winongan	-	-	-
Grati	170	42.15	717
Lekok	5	66.43	33
Nguling	1,247	67.41	8,405
Kab. Pasuruan	12,406	54.85	67,854

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan tabel 1. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan, 2024) dapat diketahui bahwa dari 24 kecamatan, kecamatan wonorejo merupakan penghasil produksi jagung terbesar yaitu sejumlah 13,840 ton. Kemudian kecamatan kejayan dengan total produksi jagung sebesar 10,073 ton yang memiliki hasil produksi terbesar di Kabupaten Pasuruan.

Tabel 2. Tabel produktifitas jagung di Kecamatan Wonorejo

No.	Tahun	Luas Panen (ha)	Hasil Produksi Jagung (ton)
1.	2012	2,853	15,679
2.	2013	2,352	13,84
3.	2014	3,043	16,066
4.	2015	2,260	14,73
5.	2016	1,119	7,349

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pasuruan

Dapat dilihat pada tabel 2. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan, 2024) Bahwa produktifitas jagung mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Diketahui angka tertinggi produktifitas jagung terdapat pada tahun 2014 dengan total luas panen 3,043 ha dan total produksi jagung sebesar 16,066 ton. Angka terkecil terdapat pada tahun 2016 yaitu dengan total luas panen seluas 1,119 ha dengan total produksi jagung sebesar 7,349 ton.

Input atau faktor produksi dalam sektor pertanian meliputi segala bentuk investasi dan pengorbanan yang dilakukan untuk memastikan pertumbuhan tanaman yang optimal dan menghasilkan panen yang maksimal. Faktor produksi ini memainkan peran krusial dalam menentukan jumlah dan kualitas produk pertanian yang dihasilkan. Berdasarkan berbagai pengalaman, faktor produksi seperti lahan dan modal yang digunakan untuk pembelian bibit, pupuk, obat-obatan, serta tenaga kerja dan aspek manajemen, terbukti menjadi komponen yang paling esensial dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya. Efektivitas dari faktor-faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan usaha tani, karena lahan yang subur dan pengelolaan modal yang tepat dapat meningkatkan produktivitas secara signifikan, sementara manajemen yang baik memastikan alokasi sumber daya yang efisien dan hasil yang lebih berkualitas. Selain itu, penggunaan teknologi canggih dan praktik pertanian berkelanjutan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Petani perlu terus

memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memanfaatkan input ini secara lebih efektif guna mencapai hasil yang maksimal (Pali, 2016).

Produktivitas dalam pertanian dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor seperti luas lahan, jenis benih, penggunaan pupuk, dan ketersediaan tenaga kerja. Luas lahan yang tersedia untuk penanaman langsung mempengaruhi jumlah tanaman yang dapat dibudidayakan, yang pada gilirannya berpengaruh pada total volume produksi jagung yang dihasilkan. Dengan kata lain, semakin luas area yang ditanami, semakin besar potensi hasil panen. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan lahan, pemilihan benih yang berkualitas, serta pemupukan dan manajemen tenaga kerja yang efisien sangat penting untuk mencapai hasil produksi yang tinggi dan berkelanjutan. Semakin luas lahan yang digunakan untuk menanam jagung, semakin besar pula produksi yang dihasilkan. Benih yang digunakan oleh petani mempengaruhi hasil produksi yang akan dicapai, pemilihan benih berkualitas tinggi memiliki prospek yang lebih baik terhadap hasil panen. Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam usaha pertanian juga mempengaruhi tingkat produksi. Kegiatan-kegiatan penting dalam usaha tani, seperti penyebaran benih, pemupukan, pemeliharaan tanaman, dan berbagai pekerjaan lainnya, dapat dilaksanakan secara tepat waktu jika tersedia tenaga kerja yang memadai. Jika salah satu kegiatan ini tertunda, misalnya karena kekurangan tenaga kerja, maka produksi dapat berkurang (Pali, 2016).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Fakto-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Hasil Produksi Usahatani Jagung di Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut yaitu Apa sajakah faktor-faktor produksi yang mempengaruhi hasil produksi usahatani jagung di Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor-faktor produksi yang mempengaruhi hasil produksi usahatani jagung di Desa Sambisirah Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan penulis dengan adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut ;

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi hasil produksi jagung.
2. Sebagai upaya yang dilakukan untuk mengkaji dan memecahkan masalah yang dihadapi pada usahanya.
3. Sebagai sumber referensi dan dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat diimplementasikan dalam penelitian di masa mendatang.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis mengungkapkan bahwa semua faktor yang diuji termasuk luas lahan, jenis benih, jumlah pupuk, modal, dan jumlah tenaga kerja secara bersamaan memberikan kontribusi signifikan terhadap tingkat hasil panen jagung. Interaksi antara variabel-variabel ini menunjukkan dampak kolektif mereka dalam menentukan produktivitas usahatani jagung di daerah tersebut. Hal ini terlihat dari uji F, yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 525,5, lebih besar daripada F_{tabel} yang bernilai 0,00. Secara parsial, variabel luas lahan (X1), tenaga kerja (X2), dan benih (X3) memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif dengan hasil panen. Sementara itu, variabel pupuk (X4) tidak menunjukkan pengaruh signifikan tetapi tetap berhubungan positif terhadap hasil panen jagung. Pengukuran proporsi dan persentase dari variasi total variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,98. Ini berarti bahwa 98% variasi dalam produksi jagung dapat dijelaskan oleh variabel input yang digunakan, sementara sisanya sebesar 2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

Variabel input yang memiliki pengaruh nyata terhadap produksi jagung adalah sebagai berikut: luas lahan (X1) dengan nilai 2920,1 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 hektar luas lahan akan meningkatkan hasil produksi jagung sebesar 2920,1 kilogram. Tenaga kerja (X2) memiliki nilai 17,8, yang berarti setiap tambahan satu hari orang kerja (HOK) dapat meningkatkan hasil produksi jagung sebanyak 17,8 kilogram. Sedangkan variabel benih (X3) memiliki nilai 86,3, menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 kilogram benih akan meningkatkan hasil produksi jagung sebesar 86,3 kilogram. Sebaliknya, variabel pupuk (X4) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hasil produksi

dengan nilai 0,05, yang berarti setiap penambahan 1 kilogram pupuk hanya akan menambah produksi jagung sebesar 0,05 kilogram.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sambisirah, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

- a. Untuk petani, Kurangi penggunaan pupuk kimia yang berlebihan pada tanaman, karena dapat merusak unsur hara yang terdapat dalam tanah. Sebaliknya, tingkatkan penerapan paket teknologi secara optimal untuk meningkatkan mutu dan hasil produksi jagung secara signifikan.
- b. Bagi pemerintah, untuk mengembangkan Desa Sambisirah dalam bidang pertanian sebaiknya pemerintah dapat meniti pemberian pupuk bersubsidi secara per kelompok tani, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan petani memiliki problem dalam pemberian pupuk bersubsidi yang tidak sesuai dengan masa tanam. Akan lebih baik bila pemberian pupuk bersubsidi bisa dijadwalkan per kelompok tani melihat berdasarkan masa tanam yang dilakukan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S.N. and Ilyas, I. 2021. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment.*, pp.54–70.
- Alvian, Y. 2023. *Skripsi: Uji Daya Hasil Delapan Galur Jagung Hibrida Rakitan Politeknik Negeri Lampung*. Thesis, Politeknik Negeri Lampung.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan, 2024. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan* [Online]. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan. Available from: <https://pasuruankab.bps.go.id/id> [Accessed 5 August 2024].
- Chotimah, K., Baruwadi, M. and Bakari, Y. 2019. Analisis Efisiensi Usahatani Jagung di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*. **3**(3), pp.174–182.
- Dianti, R. 2015. *Pengaruh penambahan kapur dolomit dan EM4 pada media tanah gambut terhadap pertumbuhan tanaman jagung manis (zea mays var. Saccharata sturt)*. Thesis, IAIN Palangka Raya.
- Eriyana, P. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tanaman pangan jagung di Indonesia. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*. **7**(2).
- Festaria, L. 2017. Analisis Produksi Jagung dengan Penyertaan Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (Dpm-Luep) di Provinsi Sumatera Utara. Skripsi, Universitas Medan Area.
- Habib, A. 2015. Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi produksi jagung. *AGRIMUM: Jurnal Ilmu Pertanian*. **18**(1).
- Hidayat, A. 2023. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pertanian Dan Strategi Adaptasi Yang Diterapkan Oleh Petani. Skripsi, Universitas Medan Area.
- Jaidun, M., Arifin, Z. and Susilowati, D. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani jagung Hibrida (Studi Kasus Di Desa Kananta Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima).
- Khairunnisa, N.F., Saidah, Z., Hapsari, H. and Wulandari, E. 2021. Pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap tingkat produksi usahatani jagung. *Jurnal Penyuluhan*. **17**(2), pp.113–125.
- Laksemi, N.N.P. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat.
- Nilasari 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Karamabura Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Pali, A. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten

Takalar. *Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*

- Permasih, J., Widjaya, S. and Kalsum, U. 2014. Proses Pengambilan Keputusan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Benih Jagung Hibrida oleh Petani di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. **2**(4), pp.372–381.
- Saputra, A.D. 2018. Analisis Penggunaan Faktor Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung Manis Di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir.
- Suharto, U.S. 2020. Analisis Konsep Ketahanan Pangan Di Indonesia Dan Hukum Pertambahan Hasil Yang Semakin Menurun (Studi Kasus Komoditas Padi Dan Kedelai). *Jurnal Ekonomi-Qu*. **10**(1), pp.103–116.
- Ulma, R.O. 2017. Efisiensi penggunaan faktor–faktor produksi pada usaha tani jagung. *Jurnal ilmiah ilmu terapan Universitas Jambi*. **1**(1), pp.1–12.
- Utami, D. C., Swasono, M. A. H., & Ainiyah, R. (2025). Pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati pada perkumpulan tani pemuda. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, **6**(1), 72-81.
- Yulistiani, A. 2017. Pengaruh Aplikasi Pupuk Organik Dan Dosis Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan, Produksi, Serta Pigmen Daun Pada Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt.*). Skripsi, Universitas Lampung
- Ernawati, E., Ainiyah, R., Palupi, H. T., Syarwani, M., Hasyim, M., Huda, M., ... & Swasono, M. A. H. (2024). Pendampingan Penerapan Standard Sanitation Operating Procedure (SSOP) pada Proses Produksi Sari Murni Jeruk di UMKM Panda Sirup Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, **4**(2), 343-352.
- Ramadhani, J., & Pamungkas, P. P. (2023). Identifikasi Kandungan Boraks pada Ikan Asin di Pasar Wilayah Kabupaten Pasuruan. *Lempuk: Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, **2**(1), 18-22.
- Nugroho, E. D., Sururi, A. M., Ardiansyah, R., Rahayu, D. A., Ainiyah, R., Fathurrohman, A., ... & Kasiman, K. (2024). Bioinformatics Approach: Evaluating the Antiviral Potential of Flavonoid Compounds from *Phyllanthus urinaria* against Foot-and-Mouth Disease in Livestock Animals. *ALCHEMY: Journal of Chemistry*, **12**(1), 42-48.
- Ainiyah, R., Nugroho, E. D., Fathurrohman, A., Ahwan, Z., Dayat, M., Wibisono, M., ... & Anam, K. (2023). Formulasi Insektisida Nabati Kombinasi Daun *Brugmansia suaveolens* Bercht. & J. Presl dan Daun *Swietenia macrophylla* King untuk Mengendalikan Hama *Hypothenemus hampei* Ferr. *Agricoltura*, **34**(2), 218-227.
- Ikerismawati, S., Sholiha, I., & Hardiyanti, S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Google Maps dan Whatsapp Bisnis Sebagai Media Digital Marketing Bagi UMKM di Kelurahan Se bani Kota Pasuruan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, **3**(3), 1294-1302.